



PENGARUH PAJAK, STRUKTUR AKTIVA, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL

(Studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017)

Oleh :

Muhammad Rizal, SE., M.Ak

Yovita Tri Handayani

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh antara pajak, struktur aktiva, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2015 - 2017. Alat analisis yang digunakan diantaranya uji statistik deskriptif; uji asumsi klasik yang terdiri dari : uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi; uji hipotesis yang terdiri dari: uji parsial (uji t) dan uji F simultan; uji koefisien determinasi serta analisis regresi linear berganda. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pajak, struktur aktiva, dan profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} dan signifikansi dari variabel pajak sebesar -2,643 dan 0,011, sedangkan nilai t_{hitung} dan signifikansi dari variabel struktur aktiva sebesar -2,278 dan 0,027, sedangkan nilai t_{hitung} dan signifikansi dari variabel profitabilitas sebesar -6,237 dan 0,000. Selain itu, variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,462 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Secara simultan, variabel pajak, struktur aktiva, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dengan nilai F_{hitung} dan signifikansi sebesar 14,838 dan 0,000. Adapun dalam penelitian ini diperoleh nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,511 yang berarti bahwa variabel struktur modal mampu dijelaskan oleh variabel pajak, struktur aktiva, profitabilitas, dan ukuran perusahaan sebesar 51,10%. Sedangkan sisanya sebesar 48,90% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Struktur Modal, Pajak, Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of examining the effect of taxes, asset structure, profitability, and company size on capital structure. The objects in this study are manufacturing companies in the basic industrial sector and chemicals listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2015-2017 period. The analytical tools used include descriptive statistical tests; classical assumption test consisting of: normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test; hypothesis testing consisting of: partial test (t test) and simultaneous F test; determination coefficient test and multiple linear regression analysis. The results in this study indicate that tax, asset structure, and profitability partially have a negative and significant effect on capital structure. This is indicated by the tcount and significance of the tax variable of -2.643 and 0.011, while the tcount and significance of the asset structure variable are -2.278 and 0.027, while the tcount and significance of the profitability variable are -6.237 and 0.000. In addition, the company size variable in this study partially has a positive and significant effect on capital structure, with a tcount of 5.462 and a significance value of 0.000. Simultaneously, tax variables, asset structure, profitability, and company size have a significant effect on capital structure with Fcount and significance values of 14.838 and 0.000. In this study, the coefficient of determination was 0.511, which means that the variable capital structure can be explained by the variables of tax, asset structure, profitability, and company size by 51.10%. While the remaining 48.90% is influenced by other variables outside the research that were not examined.

Keywords: Capital Structure, Taxes, Asset Structure, Profitability, and Company Size



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan perekonomian serta perkembangan teknologi dan globalisasi yang terjadi pada masa kini menuntut perusahaan untuk dapat mengembangkan perusahaannya lebih baik lagi. Hal ini sebagai upaya untuk mengantisipasi persaingan yang terjadi akibat perkembangan tersebut. Perusahaan dituntut untuk menunjukkan kemampuannya dalam menjaga kelangsungan usahanya yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dan permintaan konsumen dengan menghasilkan suatu produk atau jasa dengan kualitas terbaik yang dibutuhkan oleh konsumen. Selain itu juga, perusahaan harus mampu dalam mengelola keuangan perusahaan dengan efektif dan efisien termasuk dalam memenuhi kebutuhan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan. Setiap perusahaan pasti memerlukan dana untuk menjalankan perusahaan tersebut. Dana tersebut diperlukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan investasi jangka panjang maupun untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan setiap harinya. Selain itu juga perusahaan membutuhkan dana agar dapat meningkatkan inovasi dan produktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan eksistensi perusahaan. Oleh sebab itu dana atau modal merupakan elemen yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Besarnya dana yang dibutuhkan setiap perusahaan pasti akan berbeda-beda sesuai dengan besar kecilnya perusahaan. Jika perusahaan tersebut merupakan perusahaan besar maka akan memerlukan dana dalam jumlah yang besar juga. Sebaliknya jika perusahaan tersebut belum terlalu besar maka dana yang dibutuhkan juga tidak terlalu banyak. Dengan kata lain semakin besar suatu perusahaan, maka dana yang dibutuhkan perusahaan juga akan semakin banyak. Dalam memenuhi kebutuhan akan dana yang dibutuhkan, perusahaan dapat menggunakan 2 sumber pendanaan yaitu sumber pendanaan internal dan sumber pendanaan eksternal.

Maksud dari sumber pendanaan internal adalah dana tersebut berasal dari pihak internal perusahaan yang biasanya berasal dari investor dalam bentuk berbagai jenis saham dan bisa juga diperoleh dari laba ditahan yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan sumber pendanaan eksternal artinya dana tersebut berasal dari pihak eksternal perusahaan biasanya berasal dari bank dalam bentuk pinjaman bisa juga berasal dari *supplier* atau pemasok dalam bentuk persediaan barang. Pada umumnya perusahaan sering mengalami masalah struktur modal saat mendirikan sebuah perusahaan baru ataupun saat perusahaan akan melakukan pengembangan atau perluasan usaha. Dimana hal tersebut membuat perusahaan memerlukan tambahan modal guna mewujudkan hal tersebut. Hal ini cukup penting bagi perusahaan karena baik tidaknya struktur modal perusahaan akan berdampak langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Maka dari itu dalam suatu perusahaan diperlukan adanya suatu fungsi yang dapat membantu mengatasi permasalahan struktur modal tersebut.

Diharapkan dengan adanya fungsi keuangan dalam perusahaan maka dapat membantu untuk memberikan pertimbangan bagi manajer keuangan dalam mengambil keputusan terkait dengan pendanaan perusahaan. Dalam hal ini manajer keuangan mempunyai peran yang sangat penting yaitu manajer keuangan diharapkan mampu untuk dapat mengambil keputusan terkait dengan struktur modal dimana keputusan yang akan diambil oleh manajer keuangan dapat menyeimbangkan komposisi modal internal dengan modal eksternal sehingga akan terwujud suatu struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal adalah suatu kondisi dimana sebuah perusahaan dapat menggunakan kombinasi antara utang dan ekuitas secara ideal yaitu menyeimbangkan nilai perusahaan dan biaya atas struktur modalnya. Struktur modal terdiri dari komposisi antara hutang dan ekuitas perusahaan, tergantung dari kebutuhan dana dari perusahaan itu sendiri dan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Oleh karena itu perusahaan perlu membandingkan antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitas perusahaan, seberapa besar modal mampu memenuhi kebutuhan dana yang dibutuhkan perusahaan dan seberapa besar sisa dari modal tersebut dapat digunakan untuk menutupi hutang yang dimiliki perusahaan. Pemilihan struktur modal yang tidak tepat akan menimbulkan dampak yang luas terhadap posisi keuangan perusahaan. Suatu perusahaan yang tidak mempunyai struktur modal yang tidak tepat, dimana posisi



hutang perusahaan yang lebih besar dari modal yang dimiliki perusahaan akan menimbulkan beban yang berat bagi perusahaan. Jika perusahaan memiliki struktur modal yang besar maka perusahaan juga harus siap untuk menanggung risiko keuangan yang semakin besar pula. Hal ini disebabkan karena struktur modal yang besar membuat perusahaan semakin banyak menanggung hutang yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan operasional perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin besar ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan dibandingkan dengan hutang yang dimiliki maka sistem pendanaan dalam perusahaan tersebut dapat dikatakan ideal dan sehat. Di Indonesia, risiko keuangan banyak menimpa perusahaan khususnya pada perusahaan yang tidak mampu menutupi kewajibannya membayar hutang salah satu perusahaan yang tidak mampu membayar kewajibannya karena penggunaan hutang secara berlebihan hingga perusahaan tersebut menjadi bangkrut adalah perusahaan jamu legendaris PT Nyonya Meneer. PT Nyonya Meneer dinyatakan pailit karena adanya gugatan yang diajukan oleh pihak kreditur terhadap Nyonya Meneer. Hal tersebut disebabkan karena Nyonya Meneer tidak mampu untuk menyelesaikan hutangnya kepada kreditur dengan waktu yang sudah ditentukan antara pihak kreditur dengan PT Nyonya Meneer, maka pihak kreditur menilai bahwa PT Nyonya Meneer tidak dapat menunaikan kewajibannya dengan baik.

Atas dasar itu, pihak kreditur meminta agar perusahaan dipailitkan. Pihak PT Nyonya Meneer pun mempunyai kewajiban untuk membayar seluruh hutang yang dimiliki terhadap pihak kreditur. Sehubungan dengan struktur modal tersebut, dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai alat ukur untuk menguji struktur modal perusahaan. DER yaitu perbandingan antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitas atau modal perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan ekuitas perusahaan untuk membiayai atau menutup hutang perusahaan. Semakin rendah rasio ini maka akan semakin aman bagi kreditur. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang perusahaan dengan cara perbandingan antara total hutang perusahaan dengan modal sendiri yang disediakan perusahaan. Seperti yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Lathifa Meisya (2017) menyebutkan ada 3 faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan. Dimana dalam penelitian tersebut, variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan variabel ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Dalam penelitian ini, terdapat 4 faktor yang akan diteliti terkait struktur modal yaitu : pajak, struktur aktiva, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Pajak bisa menjadi faktor yang mendorong sebuah perusahaan untuk meningkatkan hutangnya karena adanya tingkat keuntungan pajak yang didapat dari beban bunga yang dibayarkan perusahaan dapat digunakan untuk mengurangi pajak yang dibayarkan kepada kas Negara. Tingkat keuntungan dan pajak suatu perusahaan mempunyai hubungan yang positif sehingga perusahaan memiliki peluang untuk mengurangi pajak perusahaan, yang antara lain dapat dilakukan dengan meningkatkan hutangnya. Dalam penelitian ini pajak diproksikan dengan menggunakan Pajak Penghasilan Badan. Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi struktur modal adalah struktur aktiva. Rasio struktur aktiva adalah perbandingan antara total aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Pada perusahaan besar umumnya juga memiliki struktur aktiva yang besar. Hal tersebut dapat dilihat dari aktiva lancar dan aktiva tidak lancar yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki struktur aktiva yang besar akan lebih dipercaya oleh pihak kreditur dalam hal peminjaman hutang karena apabila perusahaan tersebut tidak dapat melaksanakan kewajibannya kepada kreditur maka aktiva tersebut yang akan menjadi jaminan bagi pihak kreditur. Dengan nilai struktur aktiva yang besar tersebut dapat memudahkan perusahaan dalam mendapatkan peminjaman dana dari pihak kreditur. Dalam penelitian ini, pengukuran struktur aktiva diproksikan dengan rasio aktiva tetap yang digunakan oleh perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.

Rasio aktiva tetap yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan total aktiva tetap yang dimiliki perusahaan dengan total keseluruhan aktiva yang dimiliki perusahaan. Faktor selanjutnya yang dapat



mempengaruhi struktur modal adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari kegiatan bisnis yang dilakukan. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi pada umumnya menggunakan hutang lebih sedikit. Alasannya adalah karena kegiatan operasional perusahaan dibiayai dengan laba ditahan yang dimiliki oleh perusahaan.

Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan menggunakan rasio laba bersih atau *Net Profit Margin* (NPM). NPM adalah suatu rasio yang menghitung besarnya laba setelah pajak dan dibandingkan dengan penjualan bersihnya. Besarnya rasio profitabilitas menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan dibandingkan perusahaan pesaing. Rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan perusahaan. Faktor selanjutnya yang mempengaruhi struktur modal adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan gambaran kemampuan keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin besar pula kecenderungan perusahaan menggunakan dana eksternal menjadi lebih banyak. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan ln dari total aktiva yang dimiliki perusahaan. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017.

Peneliti menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia dengan alasan karena sektor tersebut terdiri dari perusahaan-perusahaan non migas yang menghasilkan bahan-bahan dasar dan selanjutnya bahan dasar tersebut diolah menjadi barang jadi. Sektor industri dasar dan kimia sangat penting untuk diperhatikan karena produk yang dihasilkan oleh sektor ini dapat menumbuhkan tingkat produktifitas pada masyarakat dan sektor ini juga dapat menggambarkan seberapa besar peran masyarakat dalam melakukan produksi selain itu, keberadaan sektor industri ini secara langsung dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat, misalnya dalam sub sektor semen, porselen, logam, kaca, plastik, kayu, keramik, di mana tanpa sektor industri ini maka proses pembangunan yang ada di Indonesia tidak bisa berjalan dengan baik, karena hal ini sangat berhubungan erat dengan yang lainnya. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Pajak, Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 - 2017)”.

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh pajak terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2017 secara parsial, (2) Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2017 secara parsial, (3) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2017 secara parsial, (4) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2017 secara parsial, (5) Untuk mengetahui pengaruh pajak, struktur aktiva, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2017 secara simultan.

LANDASAN TEORI

Teori Pecking Order

Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang lebih tinggi mempunyai tingkat utang yang lebih kecil. *Pecking order theory* juga diartikan sebagai kebijakan yang ditempuh oleh suatu perusahaan untuk mencari tambahan dana dengan cara menjual asset yang

dimilikinya. Seperti menjual gedung, tanah, peralatan yang dimilikinya dan aset-aset lainnya. Pada kebijakan *Pecking order theory* artinya perusahaan melakukan kebijakan dengan cara mengurangi kepemilikan aset yang dimilikinya karena dilakukan kebijakan penjualan. Dalam teori ini, perusahaan dianggap mempunyai urutan-urutan preferensi dalam penggunaan dana. Urutan menurut *pecking order theory* dikutip oleh Smart, Megginson, dan Gitman terdapat skenario urutan (*hierarki*) dalam memilih sumber pendanaan, yaitu : Perusahaan lebih memilih untuk menggunakan sumber dana dari dalam atau pendanaan internal daripada pendanaan eksternal.

Teori Pendekatan Modigliani dan Miller dengan pajak (1963)

Teori ini memasukan pajak perorangan dan pajak perusahaan sebagai penghemat pajak atau *tax shield*. Teori ini menyatakan bahwa biaya bunga dapat dimanfaatkan sebagai pengurang pajak. Jika perusahaan memiliki jumlah hutang yang meningkat di dalam struktur modal maka hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan secara maksimal dengan menggunakan 100% pendanaannya melalui hutang. Biaya modal akan menurun ketika hutang perusahaan meningkat pada titik tertentu. Dalam teori ini dengan adanya pajak, maka nilai perusahaan akan berubah karena ada pengaruh penghematan pajak. Semakin tinggi hutang, maka penghematan pajak akan semakin tinggi. Pada pendekatan tradisional diasumsikan terjadi perubahan struktur modal yang optimal dan peningkatan nilai total perusahaan melalui penggunaan *financial leverage*.

Struktur Modal

Struktur modal adalah kombinasi antara utang dan modal sendiri. Untuk memperoleh modal yang dibutuhkan, perusahaan perlu memperhatikan pertimbangan antara utang dan modal. Dalam hal ini, perusahaan harus mengambil keputusan permodalan yang paling optimal, sehingga menghasilkan kombinasi utang dan modal yang akan mampu menghasilkan return yang maksimal sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kesejahteraan investor serta pemilik perusahaan. Struktur modal adalah pertimbangan dalam menentukan pemenuhan kebutuhan dana operasional perusahaan dengan menggunakan sumber pendanaan jangka panjang dan jangka pendek yang berasal dari dana internal perusahaan dan dana eksternal perusahaan. Dengan kata lain struktur modal adalah perbandingan antara total hutang yang dimiliki perusahaan baik itu hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal

1. Pajak

Definisi pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang perubahan keempat atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 Ayat 1 berbunyi pajak adalah kontribusi wajib pajak kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

2. Struktur Aktiva

Struktur aktiva adalah harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Hal ini berarti aktiva yang dimiliki oleh sebuah perusahaan merupakan sumber daya ekonomi, dimana dari sumber tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada arus kas perusahaan dimasa yang akan datang. Aktiva atau aset adalah segala sumber daya dan harta yang dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam operasinya.

3. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Rasio ini dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan

ditunjukkan melalui keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.

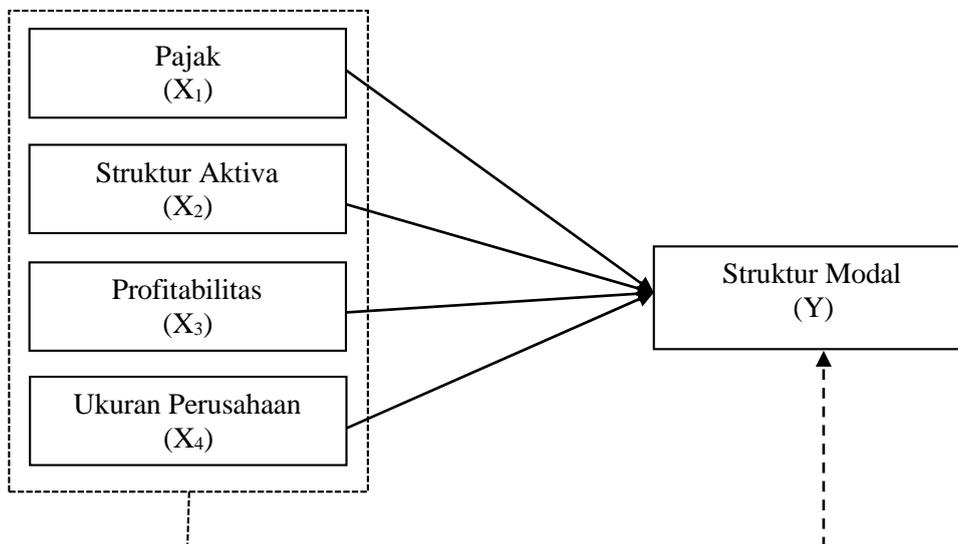
4. Ukuran Perusahaan

Secara umum, ukuran dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Jika pengertian ini dihubungkan dengan perusahaan atau organisasi, maka ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu usaha dari suatu perusahaan atau organisasi. Adapun pengertian ukuran perusahaan adalah suatu skala atau nilai dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya berdasarkan total aktiva, *long size*, nilai saham, dan lain sebagainya. Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu.

KERANGKA PIKIR DAN METODOLOGI PENELITIAN

Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1
Kerangka Pikir

Keterangan :

Garis —> menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Garis - - -> menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀₁ : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pajak terhadap struktur modal secara parsial

H_{a1} : Terdapat pengaruh signifikan antara pajak terhadap struktur modal secara parsial

H₀₂ : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara struktur aktiva terhadap struktur modal secara parsial

H_{a2} : Terdapat pengaruh signifikan antara struktur aktiva terhadap struktur modal secara parsial

- H₀₃ : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap struktur modal secara parsial
H_{a3} : Terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap struktur modal secara parsial
H₀₄ : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan terhadap struktur modal secara parsial
H_{a4} : Terdapat pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan terhadap struktur modal secara parsial
H₀₅ : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pajak, struktur aktiva, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal secara simultan
H_{a5} : Terdapat pengaruh signifikan antara pajak, struktur aktiva, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal secara simultan

Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur untuk memperoleh pemecahan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan hubungan kausalitas. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel pajak, struktur aktiva, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2015 hingga 2017.

Alat Analisis yang Digunakan

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data secara statistika deskriptif merupakan analisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data. Deskripsi data dilihat dari karakter data baik secara visual (diagram batang, garis, area, *pie*, *boxplot*, dan histogram) maupun secara numeris (menelaah ukuran pusat dan penyebaran data).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi: (1) Uji normalitas, yaitu uji yang dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mengikuti dugaan mengikuti distribusi normal atau tidak, (2) Uji multikolinearitas, uji ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau independen variabel, dimana akan diukur keeratan hubungan antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi, (3) Uji heteroskedastisitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, (4) Uji autokorelasi, yaitu pengujian yang dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan pengganggu pada periode *t-1* (sebelumnya).

3. Uji Hipotesis

Terdapat dua uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji parsial (uji *t*) yang dapat digunakan untuk menguji signifikansi rata-rata pada satu sampel dan uji simultan (uji *F*) yang bertujuan untuk menguji signifikan secara serempak atau bersama-sama semua variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan kemampuan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Pada penelitian ini digunakan nilai *Adjusted R Square* untuk mengukur besarnya koefisien determinasi. Jika R^2 sama dengan 1, maka angka tersebut menunjukkan garis regresi cocok dengan data secara sempurna.

5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan teknik statistika yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen (tergantung) dan variabel independen (prediktor). Tujuan dari analisis regresi berganda adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel prediktor terhadap variabel dependen, sehingga dapat memuat prediksi yang tepat. Model regresi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	: Struktur Modal	X_2	: Struktur Aktiva
α	: Konstanta	X_3	: Profitabilitas
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien Regresi	X_4	: <i>Size</i>
X_1	: Pajak	ε	: Error

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Sementara sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah (1) Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia *go public* yang terdaftar di BEI berturut-turut selama periode 2015-2017, (2) Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang selalu mempublikasikan laporan keuangannya di BEI berturut-turut selama periode 2015–2017 dan memiliki tahun IPO di bawah tahun 2015, (3) Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang menyajikan laporan keuangannya dengan satuan mata uang rupiah selama periode 2015 – 2017, (4) Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tidak mengalami kerugian selama periode 2015 – 2017, (5) Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang menyajikan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini secara lengkap.

Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, pengambilan data diperoleh dari data sekunder, yaitu data yang didapatkan tidak secara langsung dari objek atau subjek penelitian. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 yang dipublikasikan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Selain dari website resmi Bursa Efek Indonesia, peneliti juga mendapatkan referensi dari beberapa sumber, seperti perpustakaan untuk mendapatkan teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini. Selain itu peneliti juga mencari referensi dari internet demi memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian.

HASIL PENELITIAN

Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran data yang mencakup jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai *mean* dan nilai standar deviasi dari setiap variabel. Berdasarkan pengolahan data dengan bantuan SPSS versi 25.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur modal	54	0,100582	2,106433	0,694170	0,547179
Pajak	54	0,001014	1,298854	0,174146	0,331114
Struktur aktiva	54	0,143089	0,796561	0,405507	0,169406
Profitabilitas	54	0,006458	0,251943	0,079371	0,060050
Size	54	11,803973	17,708731	14,587679	1,657098

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan pengolahan data dengan bantuan SPSS versi 25.0 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.36796484
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.052
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov di atas diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi diantara variabel independen. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

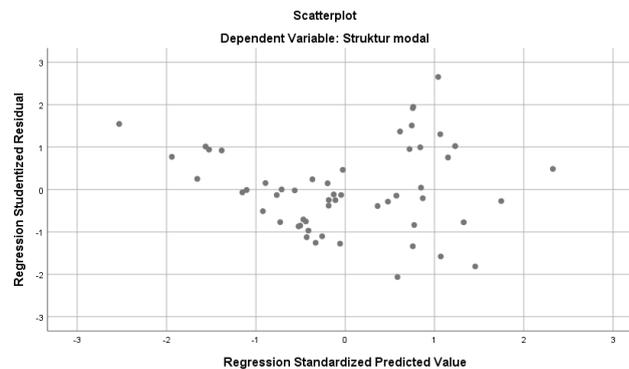
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,490	0,671			
	Pajak	-0,624	0,236	-0,377	0,453	2,210
	Struktur aktiva	-0,817	0,359	-0,253	0,749	1,335
	Profitabilitas	-5,986	0,960	-0,657	0,832	1,202
	Size	0,281	0,051	0,851	0,380	2,629

a. Dependent Variable: Struktur modal

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dan VIF untuk variabel pajak adalah 0,453 dan 2,210. Variabel struktur aktiva memiliki nilai *tolerance* dan VIF masing-masing sebesar 0,749 dan 1,335. Variabel profitabilitas memiliki nilai *tolerance* dan VIF sebesar 0,832 dan 1,202. Sementara variabel SIZE memiliki nilai *tolerance* dan VIF masing-masing sebesar 0,380 dan 2,629.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berdasarkan pengolahan data dengan bantuan SPSS versi 25.0 diperoleh hasil sebagai berikut:



Gambar 2
Grafik *Scatterplot*

4. Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Berdasarkan pengolahan data dengan bantuan SPSS versi 25.0 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.04567
Cases < Test Value	27
Cases >= Test Value	27
Total Cases	54
Number of Runs	21
Z	-1.923
Asymp. Sig. (2-tailed)	.054
a. Median	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Runs Test* adalah sebesar 0,054.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji signifikansi rata-rata pada satu sampel. Berdasarkan pengolahan data dengan bantuan SPSS versi 25.0 diperoleh hasil uji parsial (uji t) sebagai berikut :

Tabel 5
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-2,490	0,671			-3,713	0,001
	Pajak	-0,624	0,236	-0,377	-2,643	0,011	
	Struktur aktiva	-0,817	0,359	-0,253	-2,278	0,027	
	Profitabilitas	-5,986	0,960	-0,657	-6,237	0,000	
	Size	0,281	0,051	0,851	5,462	0,000	

a. Dependent Variable: Struktur modal

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} dan signifikansi untuk variabel pajak adalah -2,643 dan 0,011. Variabel struktur aktiva memiliki nilai t_{hitung} dan signifikansi sebesar -2,278 dan 0,027. Variabel profitabilitas memiliki nilai t_{hitung} dan signifikansi sebesar -6,237 dan 0,000. Sedangkan variabel *SIZE* memiliki nilai t_{hitung} dan signifikansi sebesar 5,462 dan 0,000.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk menguji secara bersama-sama semua variabel indepen-den terhadap variabel dependen. Berdasarkan pengolahan data dengan bantuan SPSS versi 25.0 diperoleh hasil uji simultan (uji F) sebagai berikut :

Tabel 6
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,692	4	2,173	14,838	0,000 ^b
	Residual	7,176	49	0,146		
	Total	15,868	53			

a. Dependent Variable: Struktur modal

b. Predictors: (Constant), Size, Profitabilitas, Struktur aktiva, Pajak

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} dan signifikansi dalam penelitian ini masing-masing sebesar 14,838 dan 0,000.

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan pengolahan data dengan bantuan SPSS versi 25.0 diperoleh hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,740 ^a	0,548	0,511	0,382689

a. Predictors: (Constant), Size, Profitabilitas, Struktur aktiva, Pajak

b. Dependent Variable: Struktur modal

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* dalam penelitian ini adalah sebesar 0,511 atau sebesar 51,10%.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil dari analisis regresi linear berganda berdasarkan pengolahan data dengan bantuan SPSS versi 25.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,490	0,671		-3,713	0,001
	Pajak	-0,624	0,236	-0,377	-2,643	0,011
	Struktur aktiva	-0,817	0,359	-0,253	-2,278	0,027
	Profitabilitas	-5,986	0,960	-0,657	-6,237	0,000
	Size	0,281	0,051	0,851	5,462	0,000

a. Dependent Variable: Struktur modal

Berdasarkan tabel di atas perumusan regresi linear berganda penelitian ini yaitu:

$$Y = -2,490 - 0,624X_1 - 0,817X_2 - 5,986X_3 + 0,281X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : *Debt to Equity Ratio*/DER (Struktur Modal) X₃ : Profitabilitas
X₁ : Pajak (Pajak Penghasilan/PPh) X₄ : *SIZE*
X₂ : SA (Struktur Aktiva)

PEMBAHASAN

Pengaruh Pajak Terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian yang sudah dilakukan untuk pajak (X₁) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,643 dan nilai signifikansi sebesar 0,011. Nilai t_{hitung} tersebut \geq pada nilai t_{tabel} (-2,643 \geq 2,00856) dan nilai signifikansi 0,011 \leq nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel pajak memiliki pengaruh secara negatif terhadap struktur modal. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pajak terhadap struktur modal secara parsial diterima (H₀₁ ditolak, H_{a1} diterima). Hal ini menyatakan bahwa peningkatan pajak maka akan menurunkan tingkat struktur modal dan sebaliknya dengan menurunnya pajak maka membuat struktur modal mengalami peningkatan.

Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Berdasarkan pengujian parsial yang sudah dilakukan untuk variabel struktur aktiva (X₂) diperoleh hasil bahwa nilai t_{hitung} sebesar -2,278 dan nilai signifikansi sebesar 0,027. Nilai t_{hitung} tersebut \geq nilai t_{tabel} (-2,278 \geq 2,00856) dan nilai signifikansi 0,027 \leq nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel struktur aktiva mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara struktur aktiva terhadap struktur modal secara parsial diterima (H₀₂ ditolak, H_{a2} diterima). Berdasarkan keputusan tersebut, mengartikan bahwa apabila terdapat penurunan pada struktur aktiva maka akan mengakibatkan naiknya struktur modal pada suatu perusahaan begitu pula sebaliknya.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Berdasarkan pengujian parsial yang sudah dilakukan untuk variabel profitabilitas dengan alat ukur NPM atau *net profit margin* (X₃), diperoleh hasil pengujian yang menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel profitabilitas sebesar -6,237 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} (-6,237 \geq 2,00856) dan nilai signifikansi 0,000 \leq nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan maka hasil ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diukur dengan NPM memiliki pengaruh yang negatif namun signifikan terhadap struktur modal. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas/NPM terhadap struktur modal secara parsial diterima (H₀₃ ditolak, H_{a3} diterima). Artinya penurunan yang terjadi pada profitabilitas maka akan mengakibatkan naiknya struktur modal pada suatu perusahaan begitu pula sebaliknya apabila terjadi kenaikan pada profitabilitas maka akan mengakibatkan penurunan pada nilai struktur modal perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian yang sudah dilakukan untuk ukuran perusahaan (X_4), diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,462 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai t_{hitung} tersebut lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($5,462 \geq 2,00856$) dan nilai signifikansi $0,000 \leq$ nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap struktur modal. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan terhadap struktur modal secara parsial diterima. (H_{04} ditolak, H_{a4} diterima). Artinya kenaikan yang terjadi pada ukuran perusahaan maka akan mengakibatkan kenaikan pula pada struktur modal pada suatu perusahaan begitu pula sebaliknya apabila terjadi penurunan pada profitabilitas maka akan mengakibatkan penurunan juga pada nilai struktur modal perusahaan.

Pengaruh Pajak, Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil analisis uji F simultan variabel pajak (X_1), struktur aktiva (X_2), profitabilitas/NPM (X_3) dan ukuran perusahaan (X_4) terhadap struktur modal (Y) yang telah dilakukan, diperoleh F_{hitung} sebesar 14,838 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai F_{hitung} tersebut lebih besar dari nilai F_{tabel} 2,56 ($F_{hitung} 14,838 \geq F_{tabel} 2,56$) dan nilai signifikan $0,000 \leq$ nilai signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel-variabel independen (pajak, struktur aktiva, profitabilitas/NPM, dan ukuran perusahaan) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (struktur modal). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pajak, struktur aktiva, profitabilitas/NPM, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal secara simultan diterima (H_{05} ditolak, H_{a5} diterima).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pajak secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.
2. Struktur Aktiva secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.
3. Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.
4. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.
5. Pajak, struktur aktiva, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Johar, 2017, *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*, Elex Media Komputindo, Jakarta
- Bahri, Syaiful, 2018, *Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*, Andi, Yogyakarta
- Boedijoewono, Drs. Noegroho, 2012, *Pengantar Statistika Ekonomi dan Bisnis Jilid 1*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Darmadi, Hamid, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial : Konsep Dasar dan Implementasi*, Alfabeta, Bandung
- Fahmi, Irham, 2014, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, Mitra Wacana Media, Jakarta
- Gendro dan Hadri Kusuma, 2017, *Manajemen Keuangan Lanjutan*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Ghozali, Imam, 2016 dan Edisi 8, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Gumanti, Tatang Ary, 2017, *Keuangan Korporat Tinjauan Teori dan Bukti Empiris*, Mitra Wacana Media, Jakarta
- Hadi, Sutrisno, 2015, *Statistik*, PUSTAKA PELAJAR, Yogyakarta
- Harjito, Agus, 2012, *Dasar-Dasar Teori Keuangan*, Ekonisia, Yogyakarta
- Hery, 2016, *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Grasindo, Jakarta
- Hery, 2017, *Kajian Riset Akuntansi*, Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta
- Hormati, Asrudin, 2009, *Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Implementasi Corporate Governance*
- Kasmir, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Rajagrafindo Persada, Depok
- Mardiasmo, 2018 dan Edisi Terbaru 2018, *Perpajakan*, CV Andi Offset, Yogyakarta
- Najmudin, 2011, *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*, Dan Saya, Yogyakarta
- Noor, Juliansyah, 2016, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* Prenada Media, Jakarta
- Pramesti, Getut, 2014, *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22*, Elex Media Komputindo, Jakarta
- Priyatno, Duwi, 2017, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*, CV. Andi Offset, Yogyakarta
- Rahayu, Siti Kurnia, 2017, *Perpajakan (Konsep dan Aspek Formal)* Rekayasa Sains, Bandung
- Riadi, Edi, 2016, *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*, Andi Publisher, Yogyakarta
- Sartono, Agus, 2015, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat*, BPFE, Yogyakarta
- Silaen, et al., Sofar, 2013, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* In Media, Jakarta
- Sudaryono, 2018, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method Edisi kedua*, Kencana, Yogyakarta
- Sugiarto, 2017, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Andi, Yogyakarta
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, Alfabeta, Bandung
- Sunyoto, Danang, 2016, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, Refika Aditama, Bandung
- Tapehe, Yusuf, 2015, *Statistika dan Rancangan Percobaan*, Buku Kedokteran EGC, Jakarta
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
<http://www.idx.go.id>